



Onthel siap serbu Jogja

Oleh Andreas Tri Pamungkas
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Jika pada 1 Maret 1949, TNI melakukan serangan besar-besaran terhadap kedudukan Belanda di Jogja, 1 Maret 2009 nanti juga akan 'serangan' besar di Kota Pelajar ini.

Tapi bukan pasukan bersenjata yang akan menggeruduk Jogja, tetapi ribuan pengguna sepeda yang akan melancarkan *Serangan Sepeda, Jogja Kembali Bersepeda*. Program yang digagas Pemkot Jogja ini selain un-

tuk menggiatkan program bersepeda juga sekaligus memperingati Serangan Umum 1 Maret.

"Acara ini memang sengaja disisnigikan dengan Serangan Umum 1 Maret. Selain itu agar masyarakat Jogja semakin bersemangat untuk menggunakan moda transportasi sepeda", jelas Ketua Panitia Serangan Sepeda Jogja Kembali Bersepeda, Drajat Roswandono, Kamis (26/2).

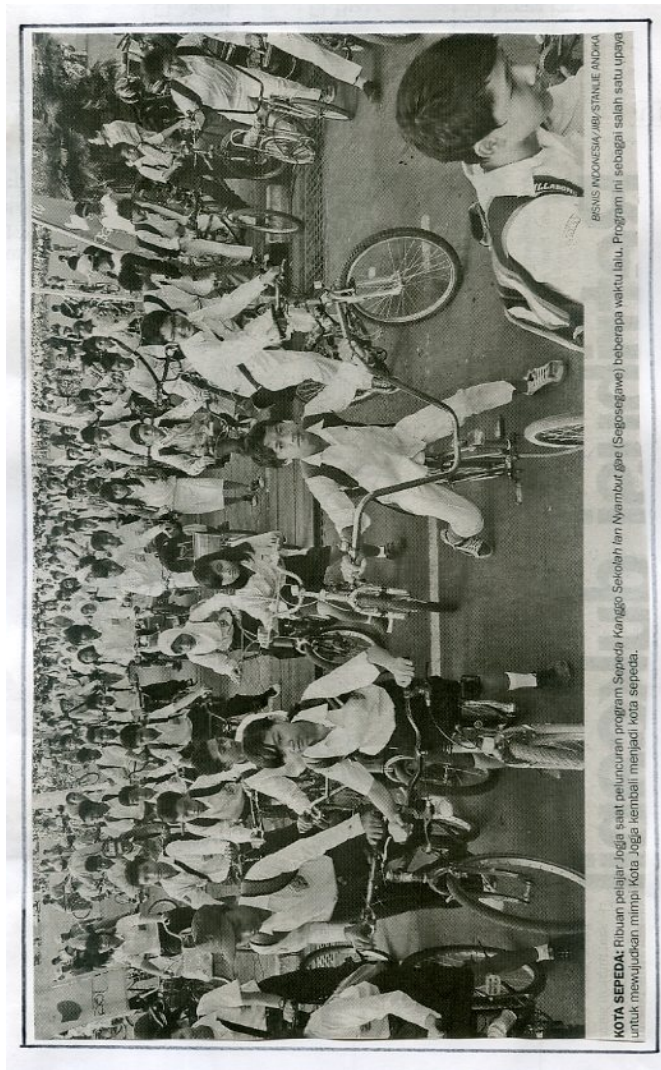
Drajat yang juga sekretaris Bappeda Provinsi DIY mengatakan acara tersebut akan dimulai pukul 06.30 WIB dengan empat titik *start*, yakni Parkiran Monjali, Lapangan Demak Ijo, Halaman Pyramid, Ruang

Parkir *Jogja Expo Center* (JEC), dan berakhir di titik 0 kilometer. Acara ini terbuka bagi semua komponen, baik klub maupun perseorangan.

"Diperkirakan akan ada sekitar 3.000 peserta yang akan mengikuti acara tersebut," tambahnya. Walikota Jogja, Herry Zudianto pada kesempatan itu juga akan membacakan orasi Jogja Kota Sepeda.

Drajat menambahkan iklim dan kualitas udara saat ini semakin tidak bersahabat. Sehingga harus dilakukan upaya nyata perbaikan atau setidaknya mencegah kondisi lebih buruk lagi. Salah satunya dengan mengurangi emisi gas kendaraan.

Pertumbuhan kendaraan di Kota Jogja baik roda dua maupun empat bisa mencapai 7.000-8.000 unit per bulan, sedangkan dari jumlah total kendaraan mencapai 1,1 juta kendaraan pada akhir 2008. "Jika kondisi tersebut tidak disikapi, maka yang akan terjadi adalah kesemrawutan," ujarnya. Kondisi lalu lintas yang tidak kondusif tersebut, kata Drajat, juga akan berpengaruh pada citra Jogja sebagai daerah tujuan wisata yang membutuhkan kondisi nyaman sebagai pendukungnya. "Harapannya, Jogja bisa kembali menjadi kota sepeda," ujarnya.



KOTA SEPEDA: Ribuan pelajar Jogja saat peluncuran program Sepeda Kanggo Sejahtera (Segosongawe) beberapa waktu lalu. Program ini sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan mimpi Kota Jogja kembali menjadi kota sepeda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005